



Peningkatan Pengetahuan Akuntansi Dasar Pada Guru SMK Sumatra 40 Bandung

¹Bunga Indah Bayunitri, ²Ignatius Oki Dewa Brata, ³Roosaleh Laksono, ⁴Yogo Heru, ⁵Remon Gunanta, ⁶Sendi Gusnandar

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Widyatama, Indonesia

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>Community service activities for Teachers at Vocational School Sumatra 40 Bandung aim to optimize teachers who want to update their Basic Accounting Knowledge. It also helps to improve their basic accounting skills by expanding the marketing they gain after understanding basic accounting knowledge. The role of Basic Accounting Knowledge today is not only the ability to calculate, record, and make financial reports but also to provide new understanding and knowledge that students need. It is hoped that students will gain new knowledge that can be applied in the world of work so as to produce more competitive graduates. At the start of updating Basic Accounting knowledge, a solution is needed to resolve a series of problems, namely training in basic Accounting Knowledge, such as understanding the philosophy of assets, liabilities, and equity. From these three materials, it is hoped that you will have a good mastery of assets, liabilities, and equity. This update is also needed to be transferred to students facing accounting problems they will encounter in the world of work. As a result of this activity, the teachers at SMK Sumatra 40 Bandung have implemented financial management in every unit in the school, which becomes an example of implementation for their students.</i></p> <p>Keywords : <i>Basic Accounting, Knowledge, Training Community Service, Teachers, Bandung</i></p>	<p>Korespondensi : Bunga Indah Bayunitri Email: bunga.indah@widyatama.ac.id</p>

PENDAHULUAN

Pelatihan Akuntansi Dasar dapat mengantarkan bagaimana membangun sebuah konsep dan kerangka berpikir bagaimana nanti mengatur atau mengembangkan Organisasi atau Unit Bisnis dengan Laporan keuangan Sebagai pengetahuan dasar dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Pelatihan Akuntansi Dasar diharapkan agar dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut (Weygandt et al., 2009) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai dalam Pelatihan Akuntansi Dasar, yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Dari ketiga materi diharapkan dapat memperoleh pengetahuan terhadap assets, liabilities, dan ekuitas akan mempermudah untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi. Pelatihan Akuntansi Dasar akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan mereka dalam mengambil keputusan yang baik dengan informasi keuangan yang baik.

Kompetensi profesionalisme guru menjadi topik permasalahan yang terus berkembang di Indonesia. Permasalahan yang paling banyak ditemui berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa (Hidayat et al., 2019). Akuntansi pendidikan sangatlah penting untuk diterapkan. Hal tersebut sangat berguna untuk membangun dan juga membuat kebijakan yang mampu mengembangkan institusi pendidikan secara baik. Untuk itu, dalam hal ini negara memiliki peran yang sangat penting dengan cara bertanggung jawab dalam membiayai pendidikan agar bisa meningkatkan SDM (Kholifah, 2022).

Berangkat dari permasalahan yang sedang dihadapi Guru-Guru SMK 40 Sumatra tersebut maka perlu langkah solutif untuk update ilmu Akuntansi Dasar yaitu dengan memberikan pelatihan Akuntansi Dasar yaitu Pelatihan yang akan memberikan Guru-Guru SMK 40 Sumatra dapat mengelola update ilmu informasi akuntansi keuangan organisasi. Informasi tersebut berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak

dalam bidang usaha, baik jasa, dagang, maupun industry (Purwanti & Hudiwinarsih, 2012).

Guru-Guru SMK 40 Sumatra, memerlukan update ilmu dan cara mengajarkannya pada para muridnya dalam belajar Akuntansi Dasar, materi pokok yang diajarkan adalah tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai dalam Pelatihan Akuntansi Dasar, yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Guru-Guru SMK 40 Sumatra, memerlukan update ilmu pengetahuan akuntansi dasar. Kendala yang tersebut dapat disolusikan dengan melakukan pelatihan pengetahuan akuntansi dasar, dengan menggunakan media daring dan Power point, serta soal soal kasus beserta jawabannya.

Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan keinginan untuk berlatih dan belajar dalam kaitannya penguasaan pengetahuan akuntansi dasar terkini. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan pelatihan tentang pelatihan akuntansi dasar. Diharapkan dengan menerapkan pengetahuan Akuntansi Dasar dalam pengelolaan Organisasi Bisnis, sehingga diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengajaran di kelas terhadap siswa-siswanya. Serta memperkenalkan profesi akuntan kepada siswa bahwa profesi akuntan memiliki beberapa jenis bidang yang berbeda, setiap jenis memiliki lingkungan dan tata cara kerja berbeda namun masih dalam atap yang sama (Wulandari & Mustikawati, 2017). Sekolah merupakan tempat yang ideal untuk membentuk dasar pengetahuan keuangan para generasi muda yang mengajarkan materi keuangan. Namun, seringkali materi keuangan yang diajarkan di sekolah masih kurang memadai dan belum memanfaatkan teknologi terkini (Silalahi *et al.*, 2023).

METODE PENGABDIAN

Metoda pelaksanaan adalah pemberian pelatihan dan pendampingan kepada Guru-Guru di SMK 40 Sumatra Bandung dapat memiliki tentang Pengetahuan Akuntansi Dasar yang terkini. Penjelasan diawali secara teori melalui visual dan modul dengan uraian Tentang pengetahuan Akuntansi Dasar (diberikan modul).

Dengan memberikan ilustrasi bahwa Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan menyebabkan usaha yang dijalankan menghindari dari kemungkinan kegagalan manajemen sehingga sangat tidak sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Sitorus, 2017). Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat (Setijawan & Permatasari, 2014) yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang akuntansi. Menurut (Safitri *et al.*, 2021) pelatihan dasar skill akuntansi dapat membangun system pengelolaan keuangan dimasa yang akan datang sehingga penting untuk dilakukan pelatihan. Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Upaya peningkatan kinerja keuangan usaha mutlak dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019).

Pelaksanaan PKM ini dimasa pandemi Covid 19 maka harus mengikuti protokol kesehatan yaitu:

1. Para peserta berjumlah 4 peserta
2. Pelatihan diadakan dengan media daring
3. Peserta sudah memperoleh Modul sebelum pelatihan
4. 1 Akun satu peserta

Tahapan kegiatan yang dijalankan yaitu melakukan beberapa tahap seperti dibawah ini:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap Monitoring
4. Tahap Evaluasi
5. Tahap Pembuatan Laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada para guru-guru dilakukan secara bertahap yang terdiri dari beberapa tahapan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, inisiasi kegiatan kami dapatkan dari para guru tetap akuntansi di SMK Sumatra 40 untuk dilakukan PKM yang kemudian kami respon dengan melakukan survey langsung ke SMK Sumatra 40 untuk mendiskusikan jadwal, materi, metode, dan susunan kegiatan termasuk didalamnya mengenai anggaran.



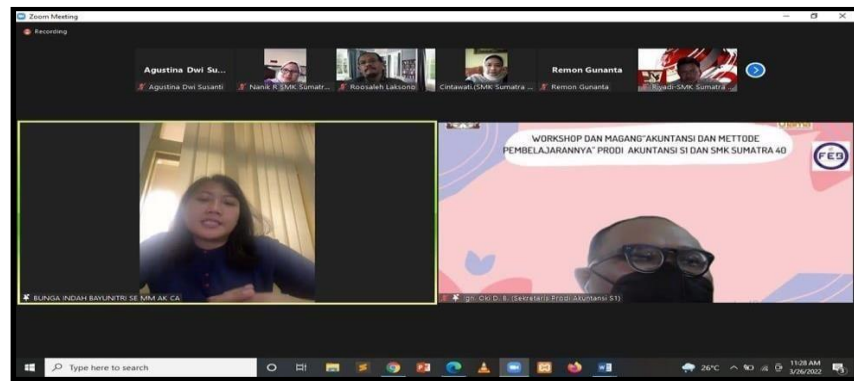
Gambar 1. Survey ke SMA Sumatra 40 Bandung

Sumber: data dokumentasi kegiatan, 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dikarenakan masa dalam masa pandemi, kami lakukan proses PKM secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Kami susun agenda kegiatan berupa serial dari mulai tanggal 26 Maret 2022 sampai dengan 2 April 2022 yang terdiri dari 2 tahapan secara garis besar yaitu:

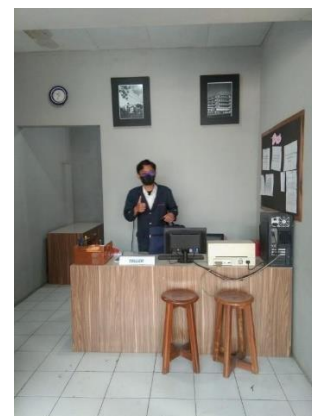
- a. Tanggal 26 Maret 2022 – 30 Maret 2022 penyampaian materi mengenai Metode pembelajaran akuntansi dan Akuntansi Dasar yang dilakukan oleh para dosen yang tergabung dalam cluster PKM.



Gambar 2. Penyampaian Materi secara Online

Sumber: data dokumentasi kegiatan, 2024

- b. Tanggal 31 Maret 2022 – 2 April 2022 dilakukan pendampingan untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang tertuang dalam modul akuntansi keuangan oleh para dosen yang tergabung dalam cluster PKM dan dibantu oleh para mahasiswa Universitas Widyatama.



Gambar 3. Pendampingan pelatihan Akuntansi Dasar

Sumber: data dokumentasi kegiatan, 2024

3. Tahap Monitoring

Pada tahap ini monitoring kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menyusun laporan monev yang diserahkan kepada P2M pada pertengahan semester untuk melihat progress kegiatan PKM setiap cluster. Laporan tersebut juga tertuang mengenai hasil monitoring proses kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim kepada para peserta dengan mengikuti proses pendampingan sampai batas waktu kegiatan selesai.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini para peserta diuji terhadap pemahaman atas materi yang telah disampaikan dengan mengisi modul akuntansi keuangan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara berkelompok sampai selesai dengan jatah waktu yang telah diberikan.

5. Tahap Laporan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap terakhir pada proses kegiatan PKM, yaitu dengan melaporkan seluruh aktivitas dan kelengkapannya dalam Laporan Kegiatan PKM kepada Kepala LP2M Universitas Widyatama. Laporan tersebut lengkap dengan lampiran-lampiran yang harus dilengkapi seperti salinan sertifikat narasumber dan peserta, foto dokumentasi kegiatan, realisasi anggaran, dokumentasi realisasi anggaran (bukti nota pembayaran), dan sebagainya.

Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim cluster PKM dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dari para peserta. Berikut merupakan rincian dari hasil kegiatannya:

1. Manfaat yang dirasakan oleh peserta mendapatkan pengetahuan dalam bentuk teori dan praktik dalam memahami Pengetahuan Akuntansi Dasar, serta sertifikat yang didapat dari hasil tersebut bisa menambah jam pelatihan para guru untuk keperluan sertifikasi guru contohnya.
2. Keberhasilan yang diperoleh yaitu para guru SMK Sumatra 40 mendapatkan update metode pembelajaran yang baru dan Pengetahuan Akuntansi Dasar dan

dapat membuat tugas-tugas serta bahan pengajaran mengenai Laporan Keuangan Akuntansi yang update.

3. Hambatan atau kendala yaitu jauhnya usia pendidikan yang berbeda peserta dengan narasumber sehingga perlu adanya persamaan persepsi terlebih dahulu kepada para peserta dan selanjutnya diberikan pemaparan agar mudah dipahami bagi para peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Guru-Guru SMK 40 Sumatra yang mengikuti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan secara daring, mendapatkan ilmu dasar mengoptimalkan pola pengajaran berdasarkan pengetahuan Akuntansi Dasar terbau. Kegiatan ini Membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan teknis penganjuran dan pemahaman pengetahuan Akuntansi Dasar. Peranan Pengetahuan Akuntansi Dasar saat ini tidak hanya sekedar kemampuan mehitung mencatatata dan membuat laporan keuangan tetapi juga. Sasaran dari pelatihan ini adalah bagaimana kemampuan dasar akuntansi dapat, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. sehingga diharapkan dapat menjaring konsumen seluas-luasnya dapat meningkatkan profit dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S., Agusta, E., Siroj, R. A., & Hastiana, Y. (2019). Lesson Study & Project Based Learning sebagai Upaya Membentuk Forum Diskusi dan Perbaikan Kualitas Pembelajaran Guru IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 171. <https://doi.org/10.22146/jpkm.31423>
- Kholifah, S. (2022). *Pengertian dan Peran Akuntansi Pendidikan*. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-dan-Peran-Akuntansi-Pendidikan/c30b51d7dfe23a8f2748064a07a92d2cacdc1196>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Purwanti, I., & Hudiwinarsih, G. (2012). Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 11. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.314>
- Safitri, M., Sumidartini, A. N., & Kaban, R. F. (2021). Pelatihan Skill Akuntansi Untuk Bendahara Kelurahan Di Kecamatan Johar Baru. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i1.372>
- Setijawan, I., & Permatasari, R. (2014). Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik pada Koperasi di Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(2), 163–175.
- Silalahi, A. S., Lubis, A. S., Lubis, M. A., & Astuti, W. (2023). Towards Financial Education Transformation: Accounting Computer Application Training for Teachers and Students of SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 783–789. <https://doi.org/10.32734/abdima-talenta.v8i2.14230>
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., Kieso, D. E., & DeFranco, A. L. (2009). *Hospitality Financial Accounting*.
- Wulandari, F., & Mustikawati, R. I. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 3, 1–14.